

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Jenis endoparasit yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya pada kerang hijau ditemukan parasit Protozoa (*Perkinsus* sp.) dan Nematoda. Kemudian, pada kerang darah ditemukan jenis endoparasit Protozoa (*Perkinsus* sp.), Nematoda, dan Digenea.
- 2) Perbedaan jumlah endoparasit tidak berbeda secara signifikan, namun dilihat dari total endoparasit dari kerang darah cenderung lebih banyak yaitu sebesar 3.169 individu dibandingkan dengan kerang hijau sebesar 2.282 individu. Faktor yang mempengaruhi diduga yaitu perbedaan habitat dari kedua kerang jenis tersebut.
- 3) Prevalensi endoparasit pada kerang hijau dan kerang darah diperoleh nilai tertinggi sebesar 100% dari jenis Protozoa (*Perkinsus* sp.). Kemudian, nilai intensitas tertinggi terdapat pada kerang darah dengan perolehan sebesar 104,83 ind/ekor dari jenis Protozoa (*Perkinsus* sp.). Serta endoparasit yang mendominasi kedua jenis kerang yang diperiksa yaitu parasit Protozoa (*Perkinsus* sp.), dengan nilai dominasi tertinggi diperoleh pada kerang darah sebesar 99,24%.
- 4) Parasit yang menginfeksi ketiga organ kerang hijau dan kerang darah yaitu, pada kerang hijau bagian organ insang ditemukan parasit sebanyak 681 individu, mantel sebanyak 464 individu, dan saluran pencernaan sebanyak 1.137 individu. Kemudian pada kerang darah bagian organ

insang sebanyak 924, mantel sebanyak 535, dan saluran pencernaan sebanyak 1.710.

5.2. Saran

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara parasit yang ditemukan terhadap kondisi lingkungan seperti kualitas air pada masing-masing habitat hidup kerang yang diperiksa untuk memperkuat pembahasan pada topik penelitian ini, serta perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai endoparasit pada kerang hijau dan kerang darah dengan pengamatan histologi pada organ target yang ditentukan, hal itu agar mendapatkan informasi yang lebih optimal.

